

PENGARUH PEMBERIAN TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) DALAM AIR MINUM TERHADAP PERFORMAN PUYUH JANTAN

HARDIMAN SISWANTO
NIM: 17022143

INTISARI*

Penelitian yang dilakukan adalah “Pengaruh Penambahan Temulawak Dalam Air Minum Terhadap Performan Puyuh Jantan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian temulawak lewat air minum terhadap performan puyuh jantan. Ternak uji berupa 120 ekor DOQ jantan kemudian dibagi menjadi 4 kelompok perlakuan (P) yaitu P1: air minum biasa, P2: air minum + 1 gram temulawak, P3: air minum + 2 gram temulawak dan P4: air minum + 3 gram temulawak. Setiap kelompok dilakukan pengulangan sebanyak 3 kali. Ransum yang diberikan setiap kelompok sama yang berasal dari jagung, konsentrat bebek dan bekatul. Ternak dipelihara selama 6 minggu, setelah pemeliharaan selesai dilakukan pengolahan data dengan analisis variansi menggunakan SPSS 2017. Hasil yang didapat dari penelitian yang tertinggi hingga terendah berturut-turut adalah: konsumsi pakan P1 (490.13), P2 (476.19), P3 (473.18), P4 (436.97) gr/ekor/minggu; konsumsi air minum P1 (1466.82), P2 (1423.29), P3 (1407.27), P4 (1386.85) ml/ekor/minggu; bobot badan P1 (144.94), P2 (142.85), P3 (142.57), P4 (137) gram/ekor; *FCR* P4 (3.58), P1 (3.56), P2 (3.51), P3 (3.50); dan *IOFC* ; P3 (1345.2), P2 (1342.78), P1 (1329.75), P4 (1221.67) Rupiah. Hasil analisis menunjukkan bahwa penambahan temulawak dalam air minum puyuh jantan berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap penurunan bobot badan, konsumsi pakan, konsumsi air minum dan tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap penurunan *FCR* dan *IOFQC*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penambahan temulawak dengan dosis 1 sampai 3 gram/ liter air minum tidak dapat meningkatkan performan puyuh jantan.

Kata kunci: temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza* Roxb), puyuh jantan, performan.

*Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercubuana Yogyakarta, 2019

THE EFFECT OF TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) ADDING IN DRINKING WATER ON MALE QUAIL PERFORMANCE

HARDIMAN SISWANTO

NIM: 17022143

ABSTRACT*

The research carried out was “the effect of temulawak (*curcuma xanthorrhiza roxb*) adding in drinking water on male quail performance”. This study aims to determine the effect of temulawak through drinking water on performance of male quails. Test animals in the form of 120 male DOQ were divided into 4 treatment groups (P), namely P1: ordinary drinking water, P2: drinking water + 1 gram of temulawak, P3: drinking water +2 gram of temulawak and P4: drinking water + 3 gram of temulawak. Each group is repeated three times. The feed given to each group is from corn, duck concentrate and bran. Livestock is maintained for 6 weeks, after maintenance is done processing data with analysis of this variance using SPSS 2017. The result obtained from the study in a row are: feed consumption P1 (490.13), P2 (476.19), P3 (473.18), P4 (436.97) gr/tail/week; drinking water consumption P1 (1466.82), P2 (1423.29), P3 (1407.27), P4 (1386,85) ml/tail/week; body weight P1 (144.94), P2 (142.85), P3 (142.57), P4 (137) gram/tail; fcr P4 (3.58), P1 (3.56), P2 (3.51), P3 (3.50) and IOFQC P3 (1345.2), P2 (1342.78), P1 (1329.75), P4 (1221.67) Rupiah. The analysis result from this research indicate that the addition of temulawak in male quail drinking water has a significant effect ($P < 0,05$) on decreasing body weight, feed consumption, drinking water consumption and no significant effect ($P > 0,05$) on decreasing FCR and IOFQC. The conclusions of this research indicate that the addition of temulawak with a dose of 1 to 3 grams/liter of drinking water can not improve male quail performance.

Key words: temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza* Roxb), male quail, performance.

*Abstract, Thesis of S1 Animal Husbandry, Faculty of Agroindustry, University of Mercu Buana Yogyakarta, 2019.